

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN MELALUI MEDIA REALIA PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK MAWAR INDAH
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**YUSPITA SARIYANA
NIM : 1811070100**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

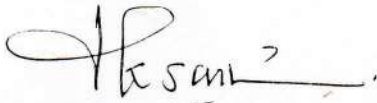
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA REALIA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK MAWAR INDAH BANDA ACEH

Nama : Yuspita Sariyana
NIM : 1811070100
Program studi : Pendidikan Anak usia Dini

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, Januari 2021

Pembimbing I



Intan Kemala Sari, M.Pd
NIDN: 0127088602

Pembimbing II



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN: 0128038801

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN: 0128038801

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.7 Definisi Operasional	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 6
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini	6
2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	6
2.1.2 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	7
2.2 Perkembangan Kognitif	9
2.2.1 Pengertian Perkembangan Kognitif	9
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif .	11
2.3 Tahapan perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	12
2.4 Hakikat Matematika Anak Usia Dini	18
2.4.1 Tahapan perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	18
2.4.2 Tahapan perkembangan Matematika Anak Usia Dini	19
2.4.3 Karakteristik Matematika Anak Usia Dini 5-6 Tahun	23
2.5 Media Realia	24
2.5.1 Kelebihan Media Realia	27
2.5.2 Kelemahan Media Realia	28
2.6 Konsep Bilangan	30
2.6.1 Tahap Mengenal Konsep Bilangan	33
2.7 Penelitian Yang Relevan	37
2.8 Kerangka Berpikir	38

BAB III. METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	40
3.3 Subjek Penelitian	40
3.4 Prosedur Penelitian	40
3.5 Kriteria Keberhasilan	43
3.6 Pengumpulan Analisis Data	44
3.7 Teknik Analisis Data	46
 BAB IV. HASIL PEMBAHASAN	 47
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.2 Hasil Penelitian	50
4.3 Pembahasan	58
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	 63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk kesiapan pada jenjang selanjutnya, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini dinilai sebagai sesuatu yang sangat baik dan tepat dalam menyiapkan generasi mendatang yang unggul dan tangguh. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 3 adalah membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik secara psikis maupun fisik yang meliputi pengembangan moral, nilai, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian, dan seni untuk dipersiapkan memasuki pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik dan benar.

Anak Usia Dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta,

bahasa dan komunikasi, yang tercakup dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) atau kecerdasan agama atau religius (RQ), sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan-peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya. Hal itu meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur 2011:7).

Berdasarkan hasil observasi selama bulan November 2020 terlihat bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B masih rendah. Hal ini terlihat dari ketika guru menanyakan lambang-lambang bilangan, anak-anak masih ada yang tidak tau dan salah menunjukkan.

Rendahnya pemahaman anak dikarenakan kurangnya anak dalam melakukan pembelajaran tentang konsep bilangan, sehingga anak kurang mampu dalam menyebutkan bahkan menunjukkan lambang bilangan yang disuruh oleh guru.

Alasan peneliti memilih media realia, karena anak-anak sangat menyenangi sesuatu benda yang nyata yang dapat dilihat, dipegang dan ada dilingkungan sekitarnya, penggunaan media realia menyebabkan anak mudah memahami tentang bagaimana bentuk-bentuk konsep bilangan yang ada dilingkungan sekitar, salah satunya dilingkungan ruang kelas.

Pengertian realia adalah benda nyata. Benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek. Kelebihan dari media realia ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Misal untuk mempelajari keanekaragaman makhluk hidup, klasifikasi makhluk hidup, ekosistem, dan organ tanaman (Rusman 2012: 48). Oleh sebab itu, pendidik TK Mawar Indah Banda Aceh hendaknya dapat menggunakan media realia dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak Kelompok B.

Hakekatnya penggunaan media realia dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam memberikan pemahaman konsep bilangan pada anak Kelompok B. Guru mempunyai panduan jelas dalam menjelaskan bentuk konsep bilangan, sehingga dalam menjelaskan dapat berurutan atau sistematis. Pembelajaran dengan media realia dapat menghadirkan konsep bilangan dalam bentuk nyata, sehingga dapat menarik perhatian anak serta memudahkan anak mengingat dan memahami materi ini.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran pemahaman konsep bilangan, peneliti mengambil judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Realia Pada Anak Kelompok B di TK Mawar Indah Banda Aceh”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan media realia pada anak kelompok B di TK Mawar Indah Banda Aceh ?.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimanakah meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui penggunaan media realia pada anak kelompok B di TK Mawar Indah Banda Aceh

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian atau PTK ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian atau PTK ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi siswa, hasil penelitian atau PTK ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan ketrampilan menulis dan motorik halus anak meningkat.
4. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian atau PTK ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dalam berbicara dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

1.5 Definisi Operasional

1. Media Realia

Media realia adalah suatu benda yang nyata yang dapat dilihat langsung oleh anak untuk pembelajaran.

2. Lambang Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran

